

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Kehadiran anak seringkali menjadi saat yang paling ditunggu oleh calon orangtua, karena anak merupakan berkat dari Tuhan yang tidak terhingga nilainya. Meskipun kehadiran anak dalam suatu pernikahan tidaklah mutlak, namun dengan hadirnya anak maka makna suatu keluarga akan lebih dapat dirasakan.

Setiap anak dilahirkan dalam kondisi yang tidak berdaya, ia akan tergantung pada orangtua dan orang-orang lain yang ada di sekelilingnya sampai pada kurun waktu tertentu. Seiring dengan berlalunya waktu dan perkembangan selanjutnya, anak akan secara perlahan-lahan melepaskan diri dari ketergantungannya kepada orangtua atau orang lain di sekitarnya, dan akan belajar untuk bersikap mandiri. Dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya, seorang anak kecilpun sudah mulai menampakkan tingkah laku yang menunjukkan bahwa ia ingin bebas, ingin mandiri, ingin menentukan sendiri tingkah lakunya. Misalnya saja, seorang anak yang masih ingin bermain tetapi oleh orangtuanya sudah disuruh tidur karena hari sudah malam, maka anak akan memiliki kecenderungan untuk memberontak dan berusaha mempertahankan keinginannya untuk tetap bermain.

Ketika anak memasuki masa remaja yang merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, maka keinginan untuk bebas tersebut menjadi